

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN  
POLA PENULISAN BERITA PADA HARIAN WASPADA**



**Disusun Oleh:**

**REZA NOVRIANDI KESUMA RITONGA**

**(178530150)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 13 Agustus 2020.

Medan, 13 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL



(Reza Novriandi Kesuma Ritonga)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Dr. Dedi Sahputra MA)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Ilma Sakinah Tamsil, M.Comm)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir Kuliah Kerja Lapangan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan juga pembimbing penulis ketika KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada. Kepada orang tua yang telah membantu dan memberi pengertian dalam melaksanakan KKL dan membuat laporan akhir ini dan kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Dalam rangka menyelesaikan laporan akhir KKL maka Laporan ini dibuat dengan judul “Pola Penulisan Berita Pada Harian Waspada”. Kenapa penulis mengambil judul tersebut, karena penulis ingin membagikan sedikit ilmunya tentang bagaimana pola dan ciri khas dari penulisan berita PT. Penerbitan Harian Waspada. Oleh sebab itu, penulis berharap dengan adanya laporan akhir ini dapat menambah wawasan dalam penulisan berita.

Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan akhir ini. Selain itu, penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan tercapainya tujuan dari penulis ini.

Medan, 13 Agustus 2020



(Penulis)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.2. BIDANG YANG DIMINATI .....	1
1.3. ALASAN MEMILIH LOKASI KKL .....	2
<b>BAB II. LOKASI KEGIATAN .....</b>	<b>3</b>
2.1. LOKASI KEGIATAN .....	3
2.1.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan KKL .....	3
2.1.2. Lokasi Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan .....	3
2.2. Gambaran Umum PT. Penerbitan Harian Waspada .....	3
2.2.1 Lantai 1 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada	3
2.2.2 Lantai 2 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada	4
2.2.3 Lantai 3 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada	4
2.2.4 Lantai 4 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada	4
2.3 Visi dan Misi PT. Penerbitan Harian Waspada .....	5
2.3.1 Visi .....	5
2.3.2 Misi .....	5

<b>BAB III</b>	<b>PELAKSANAAN PROGRAM .....</b>	<b>6</b>
	3.1 Pelaksanaan KKL .....	6
	3.2 Tugas-Tugas Selama KKL .....	7
	3.3 Hasil Pelaksanaan KKL .....	7
	3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan .....	7
	3.3.2 Sejarah PT Penerbitan Harian Waspada .....	7
	3.3.3 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh .....	9
	3.3.4 Identifikasi Kendala Pelaksanaan KKL .....	10.
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PROGRAM .....</b>	<b>11</b>
	4.1 Analisis Terhadap Aktivitas KKL .....	11
	4.2 Pengertian Jurnalistik .....	11
	4.3 Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik .....	11
	4.3.1 News .....	12
	4.3.2 Views .....	14
	4.4 Kode Etik Jurnalistik .....	15
	4.5 Profesionalisme Wartawan .....	19
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>22</b>
	5.1 Kesimpulan .....	22
	5.2 Saran .....	23
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>25</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya mengikuti kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Maksud dari kuliah kerja lapangan ini untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya dibidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program KKL mahasiswa dituntut untuk mampu memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek dilapangan. Perpaduan inilah yang akan memacu jiwa mental setiap mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Selain dapat mempraktekkan ilmu nya dilapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalan kerja dari para pegawai yang berada ditempat kerja praktik baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu juga mahasiswa akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional.

### **1.2 BIDANG YANG DIMINATI**

Dalam kegiatan KKL ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/instansi yang akan dijadikan tempat KKL serta bidang

yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini saya memilih bidang “Jurnalistik” mengambil lokasi KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada.

Bidang ini dipilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang besar terhadap sistem kerja wartawan media cetak dan ingin mengetahui cara kerja yang telah dilaksanakan PT. Penerbit Harian Waspada sebagai salah satu perusahaan media cetak yang sudah lama berdiri

Alhamdulillah PT Penerbit Harian Waspada menyetujui keinginan penulis sebagai wartawan magang. Dan akhirnya penulis ditempatkan untuk meliput berita di Pengadilan Negeri Medan.

### **1.3 ALASAN MEMILIH LOKASI KKL**

Penulis memilih PT Penerbitan Harian Waspada sebagai tempat KKL karena salah satunya adalah faktor kestabilannya. Untuk wilayah kota Medan Harian Waspada sudah banyak berkontribusi dalam mengikuti sejarah dan peristiwa yang ada di kota Medan. Hal ini juga dapat dibuktikan secara rasional dari mulai 1947-2020 sekarang ini, terhitung sudah 73 tahun Harian Waspada mengikuti sejarah dan peristiwa yang ada di kota Medan.

Selain itu, tidak banyak media massa yang dapat memberikan izin untuk meliput secara langsung di lapangan. Faktor ini lah yang sangat penulis pertimbangkan karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana realitas dan cara kerja meliput berita dilapangan, salah satu hal yang belum pernah diajarkan di dalam perkuliahan. Masa perkuliahan penulis hanya diajarkan untuk membuat berita melalui isu-isu yang hangat dalam masyarakat, tanpa terjun langsung pada isu-isu masyarakat tersebut.

## **BAB II**

### **LOKASI KEGIATAN**

#### **2.1 LOKASI KEGIATAN**

##### **2.1.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan**

Kegiatan KKL yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan 13 Agustus 2020.

##### **2.1.2 Lokasi Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan**

Penulis melakukan kegiatan KKL pada salah satu media massa tepatnya media cetak di PT. Penerbitan Harian Waspada.

Alamat kantor: PT. Penerbitan Harian Waspada berlokasi di Jl. Letjend Suprpto no. 1 Medan

Website      Waspada.co.id / waspada.id

#### **2.2 GAMBARAN UMUM PT. PENERBITAN HARIAN WASPADA**

Gedung utama (kantor pusan) PT. Penerbitan Harian Waspada terletak di Jl. Letjend Suprpto/Brigjen Katamso No. 1 Medan. Gedung ini terdiri dari 4 lantai, dimana di setiap lantai telah dibagi unit unit kerja yang saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun deskripsi gedung PT. Penerbitan Harian Waspada ini adalah sebagai berikut:

##### **2.2.1 Lantai 1 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

Dilantai ini terdapat 5 ruangan kerja yaitu:  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

- Bagian divisi pemasaran
- Bagian iklan
- Kasir
- Satpam
- Mushollah
- Waspada online

#### **2.2.2 Lantai 2 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

- Bagian personalia
- Divisi keuangan
- Kantor marketing

#### **2.2.3 Lantai 3 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

- Ruang humas
- Ruang redaksi
- Ruang redaktur
- Ruang sekretaris redaktur
- Ruang layout
- Ruang perpustakaan

#### **2.2.4 Lantai 4 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

- Ruang rapat
- Ruang tamu

- Ruang mushollah

## **2.3 VISI DAN MISI PT. PENERBITAN HARIAN WASPADA**

PT. Penerbitan Harian Waspada di tebitkan dan diselenggarakan dengan berpedoman pada statement visi dan misi sebagai berikut:

### **2.3.1 Visi**

Sejalan dengan motto nya yaitu “demi kebenaran dan keadilan”, dan dengan berlandaskan kemerdekaan pers, media cetak ini mengemban dua prinsip.

Pertama, menengahkan kebenaran (truth) yang mencerahkan masyarakat melalui perkumpulan dan menyajikan informasi dan opini.

Kedua, mendorong penyelenggaraan negara diingkat pusat maupun daerah dan masyarakat Indonesia untuk membangun demokrasi, perdamaian, kesejahteraan, dan keamanan yang didukung sistem hukum yang adil.

### **2,3,2 Misi**

Media cetak ini berkewajiban mengawasi secara kritis penyelenggaraan kebijakan dan kegiatan negara agar publik tau. Media cetak ini juga melaksanakan tugas jurnalistiknya secara independen, yang berarti bila menyangkut kepentingan dan kegitan publik, Waspada bebas untuk menyokong atau tidak menyokong suatu pendirian surat kabar ini di nyatakan secara formal dalam kolom tajuk atau tulisan pimpinan redaksi.

Sejalan dengan visinya tentang keadilan, media cetak ini membela kaum lemah dalam memperjuangkan dan memperbaiki nasibnya. Sebagai lembaga yang melaksanakan profesi jurnalistik, surat kabar ini berkewajiban menaati kaidah-kaidah etika jurnalistik dan agama yang diterapkan secara universal.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **3.1 PELAKSANAAN KKL**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 13 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari, jam kerja dimulai pukul 08:00 hingga pukul 17:00 Wib pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at sedangkan dihari lainnya mulai pada pukul 13:00 hingga pukul 17:00 Wib. Selama KKL penulis ditempatkan pada bagian Jurnalistik di PT Penerbitan Harian Waspada, bertugas meliput berita langsung di lapangan dan hasil liputan berita akan ditulis oleh penulis dan dikoreksi oleh pembimbing dalam pertemuan di hari Senin, Rabu, dan Jum'at.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Kantor Harian Waspada. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam kantor kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Pada divisi Jurnalistik di PT Penerbitan Harian Waspada penulis diajarkan bagaimana penulisan dan cara membuat berita versi PT. Penerbitan Harian Waspada. Penulis ditempatkan sebagai wartawan di Pengadilan Negeri Medan. Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya.

## **3.2 TUGAS – TUGAS SELAMA KKL**

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di PT. Penerbitan Harian Waspada penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Sebelum diberikan tugas, penulis diberikan briefing terlebih dahulu untuk mengetahui apa saja tugas yang akan diberikan dan bagaimana cara menulis berita versi Harian Waspada. Tugas yang di berikan oleh PT Penerbitan Harian Waspada :

- a. Mengikuti briefing pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at.
- b. Mengikuti arahan untuk meliput berita di Pengadilan Negeri Medan
- c. Mengikuti sidang di Pengadilan Negeri Medan untuk mencari berita
- d. Menyerahkan berita kepada pembimbing/tentor untuk di periksa.
- e. Mengikuti struktur dan pola penulisan versi Harian Waspada

## **3.3 HASIL PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN**

### **3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan**

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh PT. Penerbitan Harian Waspada telah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat berita penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa perkuliahan penulis sudah diajarkan bagaimana cara membuat berita yang baik sehingga orang yang membaca berita tersebut merasa tertarik. Penulis juga dibekali oleh pembimbing/tentor di PT.Penerbitan Harian Waspada agar menulis berita menggunakan pola dan ciri khas penulisan Waspada seperti penggunaan kata yang cukup untuk memberi pembaca waktu bernafas untuk melanjutkan membaca berita.

### **3.3.2 Sejarah PT. Penerbitan Harian Waspada**

Mohammad Said dan Ani Idrus mendirikan Surat Kabar Harian Waspada dengan motto Demi Kebenaran dan Keadilan bulat mengangkat bendera Republik. Koran daerah ini dengan sikap tegas menyatakan diri sebagai bagian dari pendukung Kemerdekaan Indonesia. Sebagai pejuang itu bukan basa-basi, tapi ditunjukkan lewat

artikel dan pemberitaan yang tegas dan tajam menghantam Belanda yang terus berupaya menancapkan pengaruh dan cengkeramannya menduduki Medan dan sekitarnya demi menguasai lahan-lahan perkebunan, seperti areal tembakau Deli dan komoditas pangan maupun rempah-rempah.

Masa itu, kondisi masyarakat diliputi ketakutan dan kegelisahan, panik luar biasa, sehingga sebagian besar warga Kota Medan bersikap waspada serta mengungsi ke luar kota, sejalan sengitnya peperangan dan berpindahnya kantor-kantor Pemerintahan Republik di bawah pimpinan Gubernur Tengku M. Hassan ke Pematang Siantar, lebih kurang 120 km dari Medan. Satu poin lagi yang memantapkan hati Mohammad Said memberi nama korannya Waspada adalah terkait lemahnya delegasi pemerintahan Indonesia masa itu dalam perundingan dengan petinggi Belanda. Setiap hari para pejuang bersama rakyat menghadang pasukan Belanda, khususnya konvoi menuju Pelabuhan Belawan. Belanda dibuat kelabakan akibat tersendatnya pasokan logistik dan akhirnya mendesak dilakukan perjanjian dengan pemerintahan Republik Indonesia di Jakarta, dipimpin Menteri Pertahanan RI Amir Syarifuddin. Sayangnya, tim delegasi Republik Indonesia cenderung mengalah yang akhirnya sepakat untuk menyetujui perluasan wilayah kekuasaan Belanda dari gangguan pejuang tentara rakyat di Medan. Pemimpin kita kecolongan alias tidak "WASPADA" terhadap strategi busuk Belanda yang mengakibatkan kerugian besar bagi para pejuang dan kedaulatan Republik Indonesia.

Pertama kali terbit, Surat Kabar Waspada dicetak 1000 eksemplar dan terjual habis walaupun dengan format penerbitan yang hanya setengah halaman. Dalam perjalanannya, surat kabar Waspada dibredel berkali-kali karena melawan Belanda, pernah dilarang terbit sampai lima kali, bahkan sampai adanya buka paksa kantor dan percetakan Waspada oleh militer Belanda.

Pada masa Orde Lama kehidupan surat kabar di Indonesia, termasuk Waspada penuh dengan perjuangan, mengalami beberapa kali masa sulit, sehingga harus bekerja keras untuk bisa mandiri (terbit), termasuk sulitnya mendapatkan bahan baku kertas sehingga harus didatangkan dari luar negeri (Pulau Penang) dengan boat dengan cara menerobos blokade Belanda ke Pelabuhan Tanjung Balai.

Pada masa Orde Baru hampir semua surat kabar dan majalah (penerbitan) mengalami ancaman breidel lewat pencabutan SUIPP, tiba-tiba ditelepon pejabat militer (ABRI). Tidak ada kebebasan pers sehingga fungsi kontrol media tidak bisa dijalankan dengan efektif. Namun Waspada tetap berupaya menjalankan kontrol sosial dengan penuh hati-hati.

Kini, Waspada tercatat sebagai surat kabar tertua No 2 dalam sejarah pers Indonesia yang kontinu terbitnya (tanpa jeda), menembus usia 70 tahun - pada 11 Januari 2017. Atas dedikasinya, kedua pendiri Waspada memperjuangkan Kemerdekaan RI, membangun negeri tercinta tanpa pamrih di daerah maupun nasional, pemerintah Indonesia menganugerahi penghargaan kepada Mohammad Said berupa: Penghargaan Satya Penegak Pers Pancasila dari PWI (1985), Peniti Emas dari Serikat Penerbit Surat kabar (SPS) Pusat atas jasanya ikut mendirikan SPS di Solo pada tahun 1946 dan membantu pembentukan SPS Cabang Sumut, Sedangkan Hj. Ani Idrus – tokoh pers empat zaman sejak zaman kemerdekaan, orde lama, orde baru, dan reformasi-- dianugerahi Satya Lencana Penegak Pers Pancasila.

### **3.3.3 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh**

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup media cetak khususnya divisi jurnalistik, karena sebagian besar pekerjaan jurnalistik sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah :

Penulis mendapatkan keterampilan *meliput berita secara langsung* walaupun masih dalam kategori yang sangat sederhana, keterampilan meliput berita yaitu bagaimana langkah – langkah seorang wartawan mendapatkan berita dari lokasi kejadian, dan masih banyak langkah – langkah yang harus dilakukan ketika sedang meliput berita di lokasi.

Tidak hanya itu saja ketika penulis sudah membuat berita dari lokasi kejadian maka berita tersebut diserahkan oleh pembimbing/tentor PT. Penerbitan Harian Waspada untuk dikoreksi, ketika dikoreksi berita tersebut maka ilmu penulis

UNIVERSITAS MEDAN AREA

bertambah. Kritik dan saran pada berita yang dikoreksi menjadikan penulis mempunyai keterampilan dalam membuat berita khususnya dalam penempatan angle berita dan lead berita. Dan hasilnya penulis mendapatkan keterampilan dalam *membuat berita* dalam kategori penempatan angle dan penulisan lead berita yang menarik.

Penulis juga dikenalkan oleh beberapa wartawan yang meliput di Pengadilan Negeri Medan dan penulis sedikit menambah wawasan dan koneksi ketika bercengkrama dengan para wartawan tersebut. Keterampilan yang lainnya ialah keterampilan memanfaatkan waktu dengan baik alias disiplin, dalam praktek membuat berita sikap disiplin menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh wartawan. Karena sepak terjang wartawan adalah berburu dengan waktu, wartawan mempunyai *deadline* untuk liputan berita yang ia tulis.

#### **3.3.4 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan**

Pada umumnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan kuliah kerja lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu karena penulis harus mengutamakan pekerjaan yang sudah sangat urgent dan datang sangat mendadak serta tiba – tiba sehingga harus mengabaikan pekerjaan yang seharusnya sudah dijadwalkan dan direncanakan sebelumnya.

Selama melakukan kuliah kerja lapangan pada PT. Penerbitan Harian Waspada juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu :

1. Ketika meliput berita di lapangan penulis mendapatkan hambatan berupa kurangnya sumber informasi untuk menulis berita. Sehingga menyebabkan penulis tidak dapat membuat berita yang sesuai dengan pola dan ciri khas penulisan PT. Penerbitan Harian Waspada.

2. Penulis kurang diarahkan oleh pembimbing/tentor wartawan PT. Penerbitan Harian Waspada yang berada di Pengadilan Negeri Medan untuk memberi tahu sidang mana saja yang harus diliput.

## **BAB IV**

### **ANALISIS PROGRAM**

#### **4.1 ANALISIS TERHADAP AKTIVITAS KKL**

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas –aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

#### **4.2 PENULISAN TEKS BERITA**

Disini penulis diajarkan bagaimana penulisan teks berita yang baik dan benar yaitu antara lain harus lah menggunakan 5W+1H dan juga penulisan berita lebih baik menggunakan 17 kata atau kalimat sebelum titik agar para pembaca bisa dikasih waktu untuk bernafas. Berikut bagian bagian dari struktur penulisan berita.

1. *Headline* (judul); berfungsi memudahkan para pembaca supaya dapat segera mengetahui berita apa yang sedang ingin mereka baca. Jadi, membuat judul harus lah menarik agar menarik minat baca seseorang.
2. *Deadline*; terdiri dari nama media massa, tempat peristiwa dan juga tanggal terjadinya peristiwa. Bertujuan untuk menunjukkan inisial media massa, tempat, dan tanggal terjadinya peristiwa
3. *Lead*; dapat menentukan apakah isi dari berita tersebut akan dibaca atau tidak oleh masyarakat. Berfungsi untuk menggambarkan seluruh isi berita tapi secara ringkas.
4. *Body*; bagian tubuh berita, isinya peristiwa-peristiwa yang dilaporkan dengan bahasa yang singkat, jelas dan padat.

#### **4.3 RUANG LINGKUP KEGIATAN JURNALISTIK**

Ruang lingkup jurnalistik ialah bidang kerja jurnalistik. Ruang lingkup jurnalistik biasanya berkisar tentang karya jurnalistik, berita, hingga klarifikasi masalah yang sedang hangat. Ruang lingkup jurnalistik ini berlaku tak hanya dalam media massa, tetapi juga dalam media elektronik seperti siaran radio dan televisi.

Berdasarkan sifatnya, berita, nan merupakan salah satu ruang lingkup jurnalistik bisa dibedakan menjadi dua jenis, yakni warta mutakhir dan warta berkala. Sebelum dipublikasi, masing-masing warta tadi harus dibuat atau ditulis dengan mengikuti klarifikasi tentang karakter atau teknik penulisannya. Dengan demikian ruang lingkup ilmu jurnalistik meliputi ;

1. Konsep dasar Jurnalistik yang meliputi definisi konsep, fungsi dan historisitas jurnalistik.
2. Ragam dan karakter jurnalistik yang berisikan bentuk jurnalistik secara pelaksanaan yang disesuaikan dengan media dan tren jurnalistik
3. Profesi jurnalis dan kelembagaannya
4. Jurnalistik pelaksanaan yang berisikan sumber karya jurnalistik, bahasa, teknik jurnalistik dan ragam karya jurnalistik
5. Spirit moralitas aktivitas jurnalistik yang tercermin dalam etika jurnalistik.

Sementara itu, Palapah dan Syamsudin di dalam diktatnya yang berjudul “Dasar-Dasar Jurnalistik” membagi ruang lingkup jurnalistik ke dalam dua bagian, yaitu “News” dan “Views”.

#### **4.3.1 News**

News artinya berita. News didefinisikan sebagai bentuk tulisan nonfiksi berdasarkan sebuah peristiwa faktual (terjadi apa adanya) dan aktual (kejadian yang terbaru); laporan mengenai fakta-fakta aktual, menarik perhatian, dinilai penting, dan dianggap luar biasa. News sendiri arti harfiahnya krusial atau baru ( new ).

Jika disingkat, NEWS ialah “*North, West, south dan East*”. Itu menunjukkan bahwa news merupakan warta dari segala arah/seluruh dunia. Berupa memuat mengenai pertanyaan dari “*what*” (apa nan terjadi), “*who*” (siapa saja yang terlibat dalam warta tersebut), “*when*” (kapan kejadiannya), “*where*” (di mana lokasi kejadian tersebut), “*why*” (kenapa dapat terjadi), dan “*how*” (bagaimana urutan kejadiannya). Atau biasa disingkat dengan 5 W + 1 H.

Ada beberapa hal hingga sesuatu itu disebut berita. Wartawan harus mencakup nilai-nilai sebagai berikut:

1. Objektif (sesuai dengan fakta dan tak memihak)
2. Aktual (peristiwa yang baru terjadi atau tak basi)
3. Luar biasa (aneh, tak normal, di luar Norma umum)
4. Penting (punya pengaruh atau berdampak terhadap kepentingan orang banyak)
5. Jarak (semakin dekat kejadian, dianggap semakin krusial bagi khalayak di loka tersebut)

Berita dikelompokkan menjadi beberapa bentuk berita, yaitu "*spot news, straight news, interpreted news, interpretative news, news story*", dan lain-lain. Straight news biasanya merupakan warta yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Warta nan dianggap sangat krusial biasanya disebut dengan istilah "*Stop Press*". Jika warta tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news*, sebab disiarkan di sela-sela acara lain.

News dapat dibagi menjadi menjadi dua bagian besar, yaitu :

1. ***Staight news*** biasanya merupakan berita yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Berita yang dianggap sangat penting biasanya disebut dengan istilah Stop Press. Jika berita tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news*, karena disiarkan di sela-sela acara lain.

**Staight news terdiri dari :**

- a. Matter of fact news
- b. Interpretative report
- c. Reportage

**Feature news, yang terdiri dari :**

- a. Human interest features

- b. Historical features
- c. Biographical and personality features
- d. Travel features
- e. Scientific features

### **4.3.2 Views**

Views atau pandangan ialah suatu pendapat dari orang yang bersangkutan mengenai suatu masalah atau peristiwa. Pandangan tersebut biasanya disampaikan oleh orang yang pakar dan menguasai masalah tersebut. Orang tersebut merupakan orang yang dianggap handal dan dipercaya untuk membahas masalah atau peristiwa yang akan menjadi berita.

Dalam karya tulis, views biasanya berbentuk tajuk rencana, artikel, opini, surat pembaca, esai, dan lain-lain. Namun, ada juga suatu tulisan yang ia tak termasuk warta tapi juga tak termasuk opini, yaitu feature. Feature merupakan perpaduan antara news dan views. Feature dapat berbentuk tips, biografi, catatan perjalanan, ataupun mengenai *human interest*.

**Views dapat dibagi kedalam beberapa bagian yaitu :**

1. Editorial
2. Special article
3. Column
4. Feature article
3. Sejarah Jurnalistik

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal ketika melaksanakan kuliah kerja lapangan. Selain itu kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setekah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Teori–Teori yang telah diajarkan pada saat perkulihan ternyata sangat diterapkan pada saat kuliah kerja lapangan.
- b. PT. Penerbitan Harian Waspada adalah salah satu media cetak yang mempunyai sistem kerja yang konsisten.
- c. Berita–berita yang dimuat dalam PT Penerbitan Harian Waspada selalu menampilkan angle dan mempunyai ciri khas yang berbeda dari media cetak lainnya.
- d. Penempatan angle dan pembuatan lead yang baik akan menghasilkan berita yang ringkas dan tepat serta menarik.
- e. Peran redaktur dalam mengarahkan wartawan sangatlah besar pengaruhnya dalam menciptakan berita yang berkuliatas dan berkelas, sehingga redaktur PT Penerbitan Harian Waspada melakukan rapat rutin seminggu 2 kali yaitu pada hari selasa dan jum'at.
- f. Dalam pelaksanaan meliput berita langsung dari lokasi, tidak ada perbedaan gernder antara wartawan pria dan wanita dalam mendapatkan berita, hanya saja wartawan wanita diperlakukan lebih hormat dari pada wartawan lelaki.
- g. Pentingnya setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan keselamatannya.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberi saran untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produk jurnalistik pada PT Penerbitan Harian Waspada dan Universitas Medan Area.

### **PT Penerbitan Harian Waspada**

1. Agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pembuatan berita saran penulis, perlu adanya kesigapan wartawan yang ekstra dalam mengejar berita. Sehingga dapat menemukan celah angle yang menarik pada berita.
2. Kedepannya penulis harap agar PT Penerbitan Harian Waspada berjaya dan tetap bertahan dalam persaingan yang sengit pada media massa. Melihat kinerja wartawan, team editor, redaktur dan lainnya sangat memungkinkan untuk bangkit menjadi yang terbaik.

### **Universitas Medan Area**

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas dapat memberikan pengenalan instansi/organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat KKL agar membangun motivasi diri peserta KKL.
- c. Pihak Fakultas harus memberikan ruang gerak bagi mahasiswa dalam menuliskan laporan, minimal seminggu setelah selesai KKL, mahasiswa harus menyelesaikan laporannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Wiryanto,2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Pace,R.Wayne dan Don F.Faules.2001. Komunikasi Organisasi (terjemahan). Bandung: Rosdakarya.

Nurudin.2010. Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta: Rajawali Press.-

Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Website Resmi Harian Waspada". Diakses tanggal 2010-01-05.

Dalam Jurnal Hukum dan Wartawan oleh Jafar Sodiq, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.

Dalam Jurnal Catatan Kuliah “ Pengertian Jurnalistik “

Dalam Jurnal Pengertian / Definisi Jurnalistik dan Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik oleh Universitas Gunadarma.

Dalam Jurnal Kode Etik Jurnalistik oleh PWI

Dalam Jurnal Profesionalisme Wartawan oleh Agus Prasetyo Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Lampung 2018.



# WASPADA

Harian Umum  
Nasional

Terbit  
Sejak 11 Januari 1947

Kantor Pusat/Head Office:  
Jalan Letjen Suprpto/Brigjen Katamso No. 1  
Medan, Indonesia. Telp. (061) 4150858 (3 lines)  
Fax. (061) 4510025-4531010, 4528431 (iklan)  
Website: [www.waspadamedan.com](http://www.waspadamedan.com)  
E-mail: [redaksi@waspada.co.id](mailto:redaksi@waspada.co.id) & [iklan\\_waspada@yahoo.co.id](mailto:iklan_waspada@yahoo.co.id)

Penerbit / Publisher  
PT Penerbitan Harian Waspada

Perwakilan:  
Jakarta: Jalan Siaga II 6 C Pasar Minggu  
Jakarta Selatan. Telp. (021) 79197052 Fax. 79199874  
Banda Aceh: Jalan Ratu Syafiatuddin No.21C, 23122.Telp.(0651) 22385  
Lhokseumawe: Jalan Iskandar Muda No. 65A Telp. (0645) 42109  
Kisaran: Jalan Ir.Sutami No. 30. Telp. (0623) 7000170

Nomor : B. 070 /VII/20/WSP  
Hal : Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Medan, 13 Juli 2020

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
**Universitas Medan Area**  
Jl. Kolam No 1 Medan Estate – 20223

Dengan hormat,

Menghunjuk surat Bapak/Ibu nomor: 421/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 08 Juli 2020, nomor: 412/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 08 Juli 2020, dan nomor: 461/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 10 Juli 2020 perihal tersebut pada pokok surat, kami dapat memberikan izin KKL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Bapak/Ibu:

NO	NAMA	NPM
1.	GUSTI AGUNG ARTA SASTYA	178530038
2.	ALFARIDHO AMANDA	178530133
3.	RIZKY MAULANA LUBIS	178530154
4.	REZA NOVRIANDI KESUMA RITONGA	178530150
5.	M. FREIZA SUNANDA	178530050

sepanjang mahasiswa tersebut dapat memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan kami, termasuk menyerahkan 1 (satu) eks. laporan akhirnya.

Demikian disampaikan, atas perhatian yang diberikan kepada perusahaan kami, diucapkan terimakasih.

An. Pemimpin Umum

  
**KHAIDIR ANWAR, S.Sos**

Kepala Personalia



UNIVERSITAS MEDAN AREA

cc: 1. Pemimpin Umum (laporan)  
2. arsip